

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen tes fisika berbasis HOTS pada materi hukum newton menggunakan model ADDIE, yang terdiri atas lima tahapan meliputi: tahap analisis (*Analysis*), tahap perancangan produk (*Design*), tahap pembuatan dan pengujian produk (*Development*), tahap uji coba produk (*Implementation*) dan tahap evaluasi (*Evaluation*).
2. Kelayakan instrument tes yang dikembangkan, dilakukan dengan uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan uji Daya Beda. Dari hasil uji Validitas diperoleh 10 butir soal valid dengan  $r_{hitung} > 0,361$ . Dari hasil uji coba yang dilaksanakan di kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, diperoleh bahwa instrumen tes yang dikembangkan memiliki reliabilitas tinggi yaitu sebesar 0,759. Hasil uji tingkat kesukaran memiliki nilai tertinggi yaitu 0,83 (Mudah) dan nilai terendah yaitu 0,55 (Sedang). Hasil uji daya beda memiliki nilai tertinggi yaitu 1,33 (Baik sekali) dan nilai terendah yaitu 0,27 (Cukup).
3. Hasil angket respon siswa menunjukkan instrumen tes yang dikembangkan sudah layak dimana dari hasil angket tersebut dari segi materi, kesesuaian instrumen tes dengan instrumen tes berbasis Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), kejelasan perintah dalam soal dan kejelasan pertanyaan dalam soal, dimana diperoleh rata-rata respon siswa sebesar 87%. Hal itu menunjukkan respon siswa terhadap instrument tes yang dikembangkan sudah sangat baik.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan dalam pengembangan Instrumen Tes berbasis Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) pada materi Hukum Newton ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya subjek penelitian yang digunakan ialah materi yang diujikan siswa-siswi yang baru saja mempelajari materi terkait agar siswa mampu menjawab berdasarkan hasil pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan instrument tes berbasis Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) jika saat penelitian harus benar- benar menyesuaikan dan mengoptimalkan waktu yang tersedia sehingga waktu penilaian, pengerjaan serta pengumpulan dapat efisien dan setepat mungkin.

